

## ***Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, dan Corporate Risk Disclosure terhadap Nilai Perusahaan***

Putri Astuti, Yuli Chomsatu, dan Agni Astungkara

Universitas Islam Batik Surakarta  
Jl. KH. Agus Salim 10, Surakarta, 57147, Indonesia

### **Info Artikel**

#### **Keywords:**

*Corporate Governance, Corporate Risk Disclosure, Corporate Social Responsibility, and Firm Value*

**Kata Kunci:**  
*Nilai Perusahaan, Pengungkapan Risiko Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, dan Nilai Perusahaan*

ISSN (print): 2598-7763  
ISSN (online): 2598-7771

#### **✉ Corresponding Author:**

Putri Astuti:  
Tel./Fax. -  
E-mail:Putriastuti884@gmail.com



### **Abstract**

*Stocks with prices cause the value of the company to be high. Firm value is very important, because high firm value generates wealth, high shareholder prosperity and increases market confidence in the company's performance. The purpose of this study is to analyze the effect of corporate social responsibility, corporate governance (independent commissioners, institutional ownership, audit committee), and corporate risk disclosure on firm value. Sampling in this study used purposive sampling. The sample companies in this study are 10 companies that have met the sampling criteria. The analysis tool uses "multiple linear analysis". The research findings indicate that the independent commissioner and audit committee variables have an influence on firm value. While corporate social responsibility, institutional ownership, and corporate risk disclosure have no effect on firm value.*

*Citation: Astuti, P.A., Chomsatu, Y., dan Astungkara, A. (2022). Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, dan Corporate Risk Disclosure terhadap Nilai Perusahaan. AFRE Accounting and Financial Review. 5(1): 11-19*

### **Abstraks**

*Saham dengan harga tinggi menyebabkan nilai perusahaan menjadi tinggi. Firm value penting, sebab firm value yang tinggi menghasilkan kekayaan, kemakmuran pemegang saham yang tinggi serta membangun kepercayaan pasar kepada kinerja sebuah perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak/pengaruh corporate social responsibility, corporate governance (komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit), dan corporate risk disclosure terhadap firm value. Sampel diambil dengan metode "purposive sampling". Sampel berjumlah 10 perusahaan yang mana sudah sesuai kriteria sampel. Alat analisis menggunakan "analisis linier berganda". Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel komisaris independen dan komite audit memberikan pengaruh kepada firm value. Sementara corporate social responsibility, kepemilikan institusional/organisasi, dan corporate risk disclosure tidak memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan.*

JEL Classification: G20, G21

DOI: <https://doi.org/10.26905/afr.v5i1.7072>

## **1. Pendahuluan**

Bisnis yang akan didirikan harus memiliki tujuan yang jelas, baik itu tujuan dengan jangka pendek maupun tujuan dengan jangka panjang. Reputasi perusahaan yang baik memungkinkan investor dan juga calon-calon investor untuk mengetahui tentang investasi perusahaan dan men-

urangi risiko bahwa perusahaan akan menghadapi masalah tersebut. Pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap masalah lingkungan dan sosial berguna untuk investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hariyani, 2017; Gunawan, 2017; Kim *et al.*, 2017; Nuryana & Bhebhe, 2019; Bawai & Kusumadewi,

2021; dan Qiu et al., 2021). Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan saham dan nilai buku perusahaan baik dari segi nilai pasar maupun nilai buku dari total kewajiban. Secara umum tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba guna meningkatkan nilai perusahaan. Kemakmuran pemilik akan meningkat seiring dengan peningkatan nilai perusahaan (Assih et al., 2005; Haryanto et al., 2018, Jemunu et al., 2020; dan Fristiani et al., 2020).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah tanggung jawab operasi bisnis/perusahaan yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan untuk pembangunan lingkungan sosial ekonomi. CSR sangat penting untuk kelangsungan perusahaan, CSR penting karena disamping perusahaan selalu mencari laba, perusahaan juga harus meningkatkan kualitas dan kepercayaan baik lingkungan, sosial, maupun ekonomi di segala aspek kegiatan. Dengan adanya CSR yang baik akan menciptakan nilai perusahaan yang baik dan investor akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan tersebut. Penelitian Susanto & Subekti (2017) dan Kim et al. (2018) menyimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin baik penerapan *corporate social responsibility* oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Temuan penelitian Bing & Li (2019) menunjukkan CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Widiatmoko (2020), *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Corporate governance* ialah seperangkat aturan yang mengelola hubungan antara pengurus (pengelola) perusahaan, pemegang saham, karyawan, pemerintah, pihak kreditur, juga pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan kewajiban dan hak mereka. *Corporate governance* sangat penting untuk mencapai nilai perusahaan yang baik. Selain meningkatkan nilai pemegang saham, manajemen yang baik berdampak pada kinerja perusahaan. Dengan adanya tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan yang baik tentu akan mampu mencapai persaingan global yang sengit. Apabila perusahaan dapat mencapai persaingan global dengan meningkatkan kepercayaan investor karena memiliki nilai perusahaan yang baik. Dengan adanya investor menanamkan saham ke perusahaan tentu akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Mutmainah (2015), menyimpulkan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini karena nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan dalam suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Berbeda dengan penelitian Susilo et al (2018), menyimpulkan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Komisaris independen merupakan dewan komisaris yang memiliki peranan sebagai pengawas yang independen di dalam perusahaan agar tidak terjadi kecurangan. Dengan adanya komisaris independen dimaksudkan agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan dan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, sehingga masalah keagenan akan berkurang. Hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan investor dan berdampak pada naiknya harga saham perusahaan dan pada akhirnya nilai perusahaan juga meningkat. Penelitian Nurdiwaty (2020), menyimpulkan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Hal ini menunjukkan pemantauan yang efektif terhadap manajemen yang dilakukan oleh komisaris independen akan dapat membantu meminimalkan *agency conflict* yang berdampak pada nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Ria (2021), menyimpulkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan oleh lembaga keuangan non bank atau institusi, yang mengelola dana atas orang lain. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga *agency cost* yang terjadi di dalam perusahaan semakin berkurang dan nilai perusahaan semakin meningkat. Penelitian Wardhani et al. (2017) dan Poluan & Wicaksono (2019) menyimpulkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Temuan tersebut menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional menjadi mekanisme yang handal sehingga mampu memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerja. Sedangkan temuan berbeda pada penelitian Kusumawati & Setiawan (2019), menyimpulkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Komite Audit merupakan upaya untuk meningkatkan tata kelola perusahaan, khususnya

pengawasan atau pengendalian terhadap tata kelola perusahaan, karena berfungsi sebagai titik penghubung diantara tata kelola perusahaan dan dewan direksi. Komite audit dapat meningkatkan *firm value* karena dengan adanya modal dasar suatu perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari investor sehingga saham perusahaan dapat di minati investor. Penelitian Mardiyarningsih & Krishna (2020), menyimpulkan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Budiharjo (2020), menyimpulkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Corporate risk disclosure*(CRD) merupakan salah satu upaya peningkatan kredibilitas perusahaan dan membantu investor memahami strategi bisnisnya. CRD penting karena membantu pemangku kepentingan memahami profil risiko dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk mengelola risiko. CRD dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keberadaan CRD yang diungkapkan secara umum dan khusus merupakan salah satu strategi peningkatan nilai perusahaan. Penelitian Sumardani & Handayani (2019), menyimpulkan pengungkapan risiko perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Emar & Ayem (2020) pengungkapan risiko perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan risikonya dapat menambah nilai bagi mereka, dan adanya risiko lengkap dan sengaja diungkapkan adalah strategi untuk meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan.

## 2. Pengembangan Hipotesis

Teori yang menjadi dasar penelitian ini adalah teori stakeholder. Teori *stakeholder* menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola harapan para *stakeholder* (Jensen, 2001; Rose *et al.*, 2018; Valentinov *et al.*, 2019; dan Vitolla *et al.*, 2019). *Stakeholder* adalah kelompok kepentingan atau kelompok orang yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan yang mempengaruhi atau mungkin dipengaruhi oleh tindakan perusahaan secara keseluruhan.

*Corporate social responsibility* adalah komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak secara etis dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat lokal atau masyarakat luas, dengan meningkatkan standar hidup pekerja dan keluarganya (Rohmawati & Shenurti, 2020). Penelitian Farida *et. al.*, (2019); Rohmawati & Shenurti (2020) menunjukkan bah-

wa *corporate social responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan. CSR bisa meningkatkan *firm value* dikarenakan pengungkapan CSR maka perusahaan akan berupaya untuk selalu berpedoman pada etika-etika lingkungan sehingga salah satu bentuk implementasi yang akan meningkatkan kredibilitas terhadap masyarakat sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dirumuskan hipotesis berikut ini:

H<sub>1</sub>: CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan

*Corporate governance* adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara tugas dan hak manajemen perusahaan, pemegang saham, karyawan, pemerintah, kreditur, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya. Dapat dikatakan bahwa *Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (Giovani, 2019). Menurut survei Lestari & Ghani (2019), *corporate governance* mempengaruhi nilai perusahaan. Tatakelola perusahaan melalui *corporate governance* bisa memberikan kemajuan pada nilai perusahaan. *Corporate governance* yang bagus mampu membuat perusahaan bekerja dengan bagus pula sehingga bisa menambah nilai dan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga bisa dirumuskan hipotesis kedua berikut ini:

H<sub>2</sub>: CG berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Komisaris independen adalah pihak yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham, dan anggota dewan atau dewan lainnya harus ahli. Jika komite independen aktif secara profesional, hasil yang diperoleh objektif dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun (Putra & Fidiana, 2017). Menurut penelitian Ria (2021) kepemilikan organisasi dan struktur modal memengaruhi nilai perusahaan. Kehadiran komisarisingenden menambah nilai perusahaan melalui peran pengawasan yang dirancang untuk memastikan bahwa manajemen menjalankan bisnis dengan tujuan memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Keberadaan badan pengawas diharapkan dapat mengurangi hal ini dan meningkatkan itikad baik dalam menanggapi sikap oportunistik yang berpihak pada manajemen. Sehingga dirumuskan hipotesis berikut ini:

H<sub>3</sub>: Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain Lestari & Ghani (2019). Dengan adanya

kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan dalam perusahaan sehingga peningkatan pengawasan yang lebih optimal dan nilai perusahaan meningkat. Temuan Penelitian yang dilakukan Budiharjo (2020) dan Aryati & Tubagay (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan organisasi atau institusional memengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan institusional memungkinkan adanya peningkatan nilai perusahaan karena dengan adanya peningkatan pengawasan kinerja perusahaan yang menarik minat investor terhadap perusahaan. Saham di pasar modal harganya akan tinggi kemudian mampu meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karenanya dirumuskan hipotesis berikut:

H<sub>4</sub>: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Komite audit berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan, khususnya pengawasan terhadap manajemen perusahaan, sebagai penghubung antara manajemen perusahaan dengan dewan direksi. Penelitian Amaliyah & Herwiyanti (2019) dan Budiharjo (2020) bahwa Komite Audit mempengaruhi nilai perusahaan. Komite ini dapat membantu peningkatan nilai perusahaan karena perusahaan memperoleh kepercayaan dari investor dengan modal dasar dan saham perusahaan untuk kepentingan investor. Banyaknya investor dapat meningkatkan modal ekuitas untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga dirumuskan hipotesis berikut ini:

H<sub>5</sub>: Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengungkapan *Corporate risk disclosure* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan untuk membantu investor dalam memahami strategi pengelolaan bisnis perusahaan. *Corporate risk disclosure* penting karena membantu *stakeholder* (pemangku kepentingan) memperoleh informasi yang diperlukan untuk memahami profil risiko dan mengelola risiko. Penelitian Sumardani & Handayani (2019) dan Abdullah (2019) menunjukkan pengungkapan risiko perusahaan itu sendiri signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Studi ini bisa digunakan sebagai pertimbangan suatu manajemen perusahaan untuk peningkatan pengungkapan risiko perusahaan dalam laporan tahunan karena dapat menjadi sinyal positif untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan. *Corporate risk disclosure* dapat meningkatkan *firm value*. Adanya

*corporate risk disclosure* yang di ungkapkan secara luas dan spesifik akan dimanfaatkan sebagai sebuah strategi untuk meningkatkan *firm value*. Sehingga dirumuskan hipotesis berikut ini:  
H<sub>6</sub>: CRD berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3. Data dan Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 10i perusahaan yang memenuhi kriteria selama 5 tahun. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, pengujian hipotesis dengan regresi linear berganda.

Nilai perusahaan ialah nilai yang mencerminkan saham perusahaan dan nilai buku baik dari nilai pasar saham, nilai buku total kewajiban, dan nilai buku total modal. *Firm value* dapat dihitung dengan rumus. Menurut (Isnaini *et al.*, 2020) dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

*Corporate social responsibility* ialah komitmen konstan perusahaan untuk berlaku etis dan bergerak pada perkembangan ekonomi masyarakat lokal atau masyarakat luas, dengan meningkatkan standar hidup pekerja dan keluarganya (Rohmawati & Shenurtri, 2020). CSR dapat diukur menggunakan rumus

$$CSR = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$$

Keterangan: 1) CSR<sub>j</sub> : Indeks Pengungkapan CSR j; 2) X<sub>ij</sub>: 1 = jika item i diungkapkan oleh perusahaan pada laporan keberlanjutan; 0 = jika item i tidak diungkapkan; 3) N<sub>j</sub>: total indikator indeks GRI untuk perusahaan j; (GRI 3,0 = 79; GRI 3.1 = 84; GRI 4,0 = 91; GRI 102-55 = 85)

Komisaris independen merupakan pihak yang tidak mempunyai keterkaitan dengan anggota direksi, yang memegang saham, atau dewan komisaris lain diharuskan berkinerja dengan profesional, jika dewan komisaris independen mampu profesional dalam bekerja, maka hasil keputusan yang dibuat sifatnya akan lebih objektif tanpa dipengaruhi pihak luar (Putra & Fidiana, 2017). Menurut Wardoyo (2013) dapat dihitung dengan rumus:

$$KI = \frac{\text{Total komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

Institusi seperti perusahaan yang bergerak dibidang asuransi, perusahaan investasi, bank serta institusi-institusi lainnya mempunyai suatu saham perusahaan. Saham perusahaan ini disebut dengan kepemilikan institusional. Menurut Aryati & Tubagus (2020) dapat dihitung dengan rumus:

$$KINS = \frac{\text{Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

Komite audit merupakan upaya untuk memperbaiki dan menjalankan bisnis, termasuk bagaimana bisnis dikelola, karena komite akan bertindak sebagai titik kontak antara manajemen bisnis perusahaan dengan dewan komisaris. Menurut Wardoyo (2013) komite audit dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Jumlah komite audit} = \sum \text{anggota komite audit}$$

*Corporate risk disclosure* adalah bahan atau informasi yang sangat diperlukan *stakeholder* untuk mempertimbangkan setiap keputusan yang akan diambil. Menurut Emar & Ayem (2020) *CRD* dapat diukur menggunakan rumus:

$$CRD = \frac{\text{Total skor item CRD yang diungkapkan}}{\text{Total skor item CRD yang diharapkan}}$$

#### 4. Hasil

Berdasarkan hasil analisis untuk masing-masing variable penelitian dipaparkan pada tabel 1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan cukup tinggi, yaitu sebesar 1,095, di mana varian nilai perusahaan cukup besar. Prosentase komisaris independen variansnya cukup tinggi, dimana prosentase tertinggi sebesar 80%. Semakin tinggi jumlah komisaris independen diharapkan akan mampu melakukan pengawasan terhadap manajemen semakin tinggi. Jumlah kepemilikan institusi rata-rata sebesar 68,9%. Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka pengawasan akan semakin tinggi. Sehingga manajemen dalam mengelola perusahaan akan semakin baik. Jumlah komite audit berkisar antara 3-4 orang, jumlah komite audit ini cukup untuk melakukan pengawasan atau audit pada perusahaan.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan R<sup>2</sup> sebesar 0,823. Hal ini menunjukkan variabel independen (*corporate social responsibility*, komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, dan *corporate risk disclosure*) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 82,3%

Tabel 1. Hasil uji statistiki deskriptif

vari- abel	N	Min	Max	Mean	Std. deviation
FV	38	0,045	2,394	1,095	0,728
CSR	38	0,117	0,776	0,365	0,154
KI	38	0,2	0,8	0,389	0,175
KINS	38	0,489	0,983	0,689	0,169
KA	38	3	4	3,34	0,481
CRD	38	0,073	0,439	0,172	0,078

Keterangan: FV= nilai perusahaan; CSR= Pengungkapan CSR; KI= Prosentase komisaris independen; Kemilikan Insitusional; KINS= Kemilikan Insitusional ; KA=Komite audit; CRD= *Corporate risk disclosure*.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

	koefisien	t-statistic	Prob.
Constand	-2,483	-4,072	0,000
CSR	-0,627	-1,551	0,131
KI	-1,242	-2,826	0,008
KINS	0,642	1,622	0,115
KA	1,256	9,683	0,000
CRD	-1,907	-2,319	0,027
R	0,847		
R <sup>2</sup>	0,823		
F <sub>hitung</sub>	35,448		
F <sub>proba</sub>	0,000		

#### 5. Pembahasan

##### *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena pengungkapan CSR perusahaan hanya berfungsi untuk menginformasikan investor dan meningkatkan citra perusahaan. Kemungkinan penyebab lainnya adalah kegagalan pengungkapan tanggung jawab social perusahaan. Selain itu hal ini mungkin disebabkan karena minimnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiatmoko (2020) yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Susanto & Subekti (2017); Masruroh & Makaryanawati (2020); Karina & Setiadi (2020); Nabila & Wuryani (2021) yang

menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Komisaris independen terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan keberadaan komisaris independen yang dapat meningkatkan tingkat pengawasan dan pengendalian perusahaan, memastikan dan mengidentifikasi strategi bisnis yang efektif, dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk menanam modalnya di perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan nilai perusahaan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Susanto & Subekti (2017); Puspa & Chomsatu (2020); Nurdiwati (2020) yang menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Poluan & Wicaksono (2019); Wulandari (2020); Ria (2021) yang menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini dapat disebabkan karena kepemilikan institusional yang disetiap tahunnya mayoritas tidak mengalami kenaikan sehingga pengawasan yang dilakukan kepada pihak manajer perusahaan tidak meningkat. Selain itu, kepemilikan saham institusional hanya berasal dari pemerintahan negara, sehingga perlu adanya investor institusional dari perusahaan atau instansi lain yang bisa menambah pengawasan agar para manajer dapat memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan jumlah saham yang beredar dan meningkatkan harga saham disetiap tahunnya, sehingga apabila harga saham dan jumlah saham beredar meningkat tentu akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanto & Subekti (2017); Kusumawati & Setiawan (2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Poluan & Wicaksono (2019); Guo & Platikanov (2019) yang

menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Komite audit terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini karena keberadaan komite audit juga berperan penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan. Ketika komite audit melakukan tugasnya dengan baik, akan meningkatkan pengawasan menjadi lebih baik dan meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini mempengaruhi minat investor untuk menanamkan saham suatu perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Susanto & Subekti (2017); Mardiyansih & Kamil (2020) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Poluan & Wicaksono (2019); Budiharjo (2020) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Corporate risk disclosure terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate risk disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang mengungkapkan risiko perusahaannya dapat meningkatkan nilai perusahaannya, karena akan dinilai baik oleh *stakeholder*. Pengungkapan risiko ini akan meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat. Perusahaan yang terbuka dengan risiko usahanya akan dinilai telah menerapkan prinsip dengan baik. Pengungkapan risiko perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholder* terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sumardani & Handayani (2019); Abdullah (2018) yang menunjukkan bahwa *corporate risk disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rivandi (2018); Emar & Ayem (2020) yang menunjukkan bahwa *corporate risk disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **6. Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan komisaris independen, komite audit, dan *corporate risk dis-*



*closure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *corporate social responsibility* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

### Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 82,3 persen sedangkan 17,7 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model sehingga belum bisa mewakili sebagian besar faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang menerbitkan annual report dan sustainability report. berdasarkan dari keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu pada peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain karena dimungkinkan ada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *firm value* seperti leverage dan kepemilikan manajerial pada penelitian.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, M. D. F. (2019). The Effect of Corporate Risk Disclosure toward Firm Value in Indonesia Sharia Stock Index. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662(3).  
<https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/3/032070>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187-200.  
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Aryati, S., & Tubagus, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kepemilikan Institusioanl Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, volume 9, 1-21.
- Assih, P., Hastuti, A. W., & Parawiyati, P. (2005). Pengaruh Manajemen Laba Pada Nilai Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 125-144.  
<https://doi.org/10.21002/jaki.2005.13>
- Bawai, R., & Kusumadewi, H. (2021). Effect of Corporate Governance, Firm Characteristic, Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) on Firm Value. *Jurnal Economia*, 17(1), 20-33.
- Bing, T., & Li, M. (2019). Does CSR signal the firm value? Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 11(15), 1-22.  
<https://doi.org/10.3390/su11154255>
- Budiharjo, R. (2020). Effect of Environmental Performance , Good Corporate Governance and Leverage on Firm Value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(8), 455-464.  
[www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 79-90.  
<https://doi.org/10.22225/we.19.2.1956.79-90>
- Farida, F., Ramadhan, A., & Wijayanti, R. (2019). The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Firm Value: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Research*, 5(57), 177-183.  
<https://doi.org/10.32861/ijefr.57.177.183>
- Frستاني, N. L., Pangastuti, D. A., & Harmono, H. (2020). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Pada Industri Perbankan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(1), 35-42. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4223>
- Giovani, M. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 290.  
<https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1367>
- Gunawan, J. (2017). *Pengaruh Corporate: Vol. XXI* (Issue 03, pp. 425-436).
- Guo, L., & Platikanov, S. (2019). Institutional ownership and corporate governance of public companies in China. *Pacific Basin Finance Journal*, 57, 101180.  
<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.101180>
- Hariani, P. P. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Leverage Terhadap

- Nilai Perusahaan. *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 99-113. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i2.1385>
- Haryanto, S., Rahadian, N., Mbapa, M. F. I., Rahayu, E. N., & Febriyanti, K. V. (2018). Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Industri Perbankan di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(2), 62-70. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i2.2279>
- Isnaini, A. N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Property dan Real Estate Capital Structure, Profitability, Liquidity, Company Size And Property And Real Estate Company Values. 226-238.
- Jemunu, M. D. P., Apriyanto, G., & Parawiyati. (2020). Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(2), 93-102. <http://repository.unair.ac.id/97940/>
- Jensen, M. C. (2001). Value Maximisation, Stakeholder Theory, and the Corporate Objective Function. *European Financial Management*, 7(3), 297-317. [papers3://publication/uuid/C7F3060D-DB4D-4C5D-9C21-9E4F500BB85D](https://doi.org/10.1017/S135732170100565D)
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Goog Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>
- Kim, D. S., Yeo, E., & Zhang, Y. A. (2017). Corporate governance and firm value: The impact of Chinese companies' corporate social responsibility. *Korean Journal of Policy Studies*, 32(2), 23-61.
- Kim, W. S., Park, K., & Lee, S. H. (2018). Corporate social responsibility, ownership structure, and firm value: Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/su10072497>
- Kusumawati, E., & Setiawan, A. (2019). the Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, Vol 4, No 2* (2019), 136-146. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i2.8574>
- Lestari, S. P., & Ghani, R. G. Al. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 50-63.
- Mardiyarningsih dan Krishna Kamil. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, terhadap Nilai Perusahaan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Masrurroh, A., & Makaryanawati, M. (2020). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 67-80. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p67>
- Mutmainah. (2015). Analisis good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *E-Journal Stiedewantara*, 10(2), 1-15.
- Nabila Wuryani E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 74-87.
- Nurdiwaty, D. (2020). Analisis Pengaruh Mekanisme Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(2), 50-65. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i2.452>
- Nuryana, I., & Bhebehe, E. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 142-146. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3261>
- Poluan, S. J., & Wicaksono, A. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(2), 228. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i2.1238>
- Puspa N.T.A, C. S. . (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan.



- Akuntabel*, 2528–1135, 200–209.
- Putra.R.H dan Fidiana. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1-17.
- Qiu, S. (Charles), Jiang, J., Liu, X., Chen, M. H., & Yuan, X. (2021). Can corporate social responsibility protect firm value during the COVID-19 pandemic? *International Journal of Hospitality Management*, 93(June 2020), 102759.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102759>
- Ria A, F. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 137.  
<https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3113>
- Rohmawati, E., & Shenurti, E. (2020). *The Influence of Financial Performance and Corporate Social Responsibility on Firm's Value (For Companies (Food and Beverage Sector) Listed in Bursa Efek Indonesia)*. 127(Aicar 2019), 82–85.  
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.019>
- Rose, J., Flak, L. S., & Sæbø, Ø. (2018). Stakeholder theory for the E-government context: Framing a value-oriented normative core. *Government Information Quarterly*, 35(3), 362–374.  
<https://doi.org/10.1016/j.giq.2018.06.005>
- Sumardani, E. S., & Handayani, S. (2019). The effect of risk disclosure on the cost of equity capital and firm value. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 133–141.
- Susanto, Subekti B.P, I. (2017). Pengaruh corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1-19.
- Susilo, A., Sulastri, S., & Isnurhadi, I. (2018). Good Corporate Governance, Risiko Bisnis Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 63–72.  
<https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2132>
- Valentinov, V., Roth, S., & Will, M. G. (2019). Stakeholder Theory: A Luhmannian Perspective. *Administration and Society*, 51(5), 826–849.  
<https://doi.org/10.1177/0095399718789076>
- Vitolla, F., Raimo, N., Rubino, M., & Garzoni, A. (2019). The impact of national culture on integrated reporting quality. A stakeholder theory approach. *Business Strategy and the Environment*, 28(8), 1558–1571.  
<https://doi.org/10.1002/bse.2332>
- Wardhani, T. S., Chandrarin, G., & Rahman, A. F. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Assets Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, Dan Pajak*, 1(2), 93–110.
- Wardoyo, T. M. dan V. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen JDM*, Vol.4 No.2, pp:132-149.
- Widiatmoko, J. (2020). Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Firm Value. *Relevance: Journal of Management and Business*, 3(1), 13.  
<https://doi.org/10.22515/relevance.v3i1.2345>
- Wulandari, A. D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan bidnag perbankan. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 592–609.